

Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SMP Terpadu Raganis

Listiyana¹, Taufiq Nur Azis², Arizqi Ihsan Pratama³

Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah Bogor, Jawa Barat Indonesia

listiyaana55@gmail.com¹, taufignurazis@gmail.com², arizqi@stai.darunnajah.com³

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN : 3026-6874, Vol: 2 No: 2 Februari 2024 Halaman : 302-308	<i>The supervisory role of the school principal in improving the professional competence of teachers in SMP Terpadu Rangganis Bogor. In addition, the purpose of this supervision can help teachers in SMP Terpadu Rangganis. The research method used is descriptive with the research instrument used is a guideline for interviews, documentation, and techniques data collection is used through interviews and documentation, qualitative research methods. The focus on this research is the supervisory role of the school principal in improving the professional competence of teachers in SMP Terpadu Rangganis Bogor in SMP Terpadu Rangganis Bogor. The results of the study, namely the Supervision Role of the Principal in Improving Teacher Professional Competence is very good, this is evidenced by the stages of the implementation of supervision carried out by the principal. Thanks to the supervision of the school principal, it can help teachers at the Rangganis Integrated Middle School to become professional in teaching.</i>
Keywords: Supervision Principal Teacher professional competence	

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional guru di SMP Terpadu Rangganis. selain itu tujuan dari supervisi ini dapat membantu guru-guru dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SMP Terpadu Rangganis Bogor. Metode Penelitian yang digunakan yaitu deskriptif Kualitatif dengan instrument penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara, dokumentasi, dan teknik pengumpulan data digunakan melalui wawancara dan dokumentasi, metode penelitian kualitatif. Fokus pada penelitian ini adalah Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SMP Terpadu Raganis Bogor. Hasil dari penelitian yaitu Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional guru sangat baik, ini dibuktikan dengan tahapan tahapan pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Berkat adanya supervisi kepala sekolah ini dapat membantu guru-guru yang ada di SMP Terpadu Raganis menjadi profesional dalam mengajar

Kata Kunci : Supervisi, Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional, Guru.

PENDAHULUAN

Masalah yang ada diindonesia ini cukup beragam diantaranya di dunia pendidikan Dimana permasalahan ini muncul cukup mengganggu untuk dunia pendidikan yang ada diindonesia. Salah satu permasalahannya terletak pada rendahnya kualitas pendidikan. Penyebabnya adalah dari sudut pandang dari masyarakat. Padahal pendidikan itu sangat penting karena Pendidikan adalah bagian penting dalam memajukan sdm (sumber daya manusia) yang bagus. Dalam hal pendidikan menjadi aset terpenting untuk membangun bangsa. Selain itu terdapat pendidik yang berperan penting didalam pendidikan yaitu Sesuai dengan Undang-Undang No 14 Tahun 2005 mengenai guru dan dosen dalam pasal 1 ayat (1) yang mengemukakan bahwa seorang guru ialah seorang pendidik yang profesional dengan peran besarnya yaitu memberikan bimbingan, memberikan arahan, mengajarkan, memberi penilaian kemudian melakukan evaluasi para murid, yang dimulai dari pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, serta pendidikan menengah. Pandangan masyarakat tentang guru ialah seorang yang patut dicontoh didalam kehidupan sehari-hari. Selain patut dicontoh dalam kesehariannya dimasyarakat, guru juga menjadi panutan bagi peserta didiknya. Didalam kelas guru juga menjadi orang yang diperhatikan oleh peserta didiknya terutama dalam hal menyampaikan materi.

Sebagaimana dikemukakan oleh PP. No. 19 Tahun 2005 pasal 28 ayat 3 butir c, yang mengatakan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar pendidikan. kemudian agar dapat menjadi pendidik yang profesional, diperlukan juga adanya peran penting dari pimpinan disekolah. Selain sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah juga yang bertanggung jawab terhadap tugas yang berhubungan dengan sekolah yang menyertakan para guru-guru yang sudah berkompeten dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Selain itu kepala sekolah adalah pengawas yang memiliki tanggung jawab dalam memberikan dukungan kepada guru yang belum profesional dalam mengajar. Sebagai seorang pemimpin kepala sekolah juga yang memberikan pelayanan yang baik dalam membantu para guru-gurunya agar menjadi guru hebat serta profesional dalam mengajarnya.

Kemudian di sampaikan oleh teori dari Nawawi yang mengemukakan bahwa supervisi adalah pelayanan disediakan oleh pemimpin untuk membantu guru-guru agar menjadi profesional sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu pendidikan khususnya serta mampu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di sekolah. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa supervisi ialah seorang pemimpin atau yang membantu para guru-guru disekolah supaya menjadi profesional dalam mengembangkan ilmu pengetahuan umum serta ilmu pengetahuan khusus agar dapat meningkatkan mengajar guru disekolah (Nawawi, 1991: 104). Selain itu supervisi juga merupakan suatu aktivitas yang diberikan agar mempermudah para guru dalam mengemban tugasnya secara efektif. Kemudian teori dari Manullang supervisi ialah prosedur dalam melaksanakan tugas yang telah selesai, mengevaluasinya, dan melakukan koreksi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tanggung jawabnya sesuai dengan rencana yang pertama dilakukan. Tujuan supervisi ialah memberikan dukungan agar pendidik dapat melayani peserta didik dan memenuhi tanggung jawabnya secara profesional (donni juni priansa, 2009). Peran supervisi ini sangat berat dilakukan apabila yang melaksanakannya tidak profesional, bagaimana tidak, ketika seorang supervisi hanya melakukan tugasnya secara asal-asalan maka kegiatan ini pula akan buruk dan dinilai tidak profesional.

Jika seorang kepala sekolah dapat melakukan supervisi dengan bagus, maka para staf yang berada di lembaga tersebut akan dapat terbantu dalam melakukan kegiatan belajar mengajarnya dengan bagus dan efektif. Akan tetapi jika kepala sekolah nya tidak dapat melakukan supervisi dengan bagus maka akan menyebabkan guru belum profesional dan kualitas pendidikan tersebut belum meningkat. Kesimpulannya bahwa, supervisi prinsip adalah jenis dukungan kepemimpinan yang berbentuk arahan, bantuan, dan pengawasan yang diberikan kepala sekolah untuk memastikan bahwa pengajaran guru dikembangkan, ditingkatkan, dan pada tingkat setinggi mungkin. Berdasarkan observasi research menunjukan hasil temuan sebagai berikut: terdapat guru yang belum menguasai administrasi, belum menguasai materi dalam metode pembelajaran, dan terdapat guru yang belum linear dengan kemampuan dasar pembelajaran yang diampu. Sehingga kinerja sekolah tidak berjalan dengan baik, menjadi kurang efektif dalam belajar, dan dapat membuat peserta didik menjadi kebingungan saat materi pembelajaran disampaikan tidak terinci atau hanya sebatas konsep-konsepnya saja.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah agar seorang peneliti dapat memahami secara mendalam terkait Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SMP Terpadu Raganis. Penelitian yang dilakukan terdapat beberapa pendekatan diantaranya, pertama melakukan pengamatan langsung, melihat bagaimana kepala sekolah melakukan supervisinya, kemudian wawancara dengan kepala guru dan murid, kemudian dilakukan pula wawancara dengan kepala sekolah mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan serta bagaimana pelaksanaan supervisi tersebut.

METODE

Didalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif analisis yang menggunakan kata-kata atau kalimat untuk mengkarakterisasi keadaan atau status suatu fenomena sebelum dibagi ke dalam kategori yang berbeda untuk menarik temuan (Arikunto, 2002: 23). Pendekatan ini dipilih karena beberapa faktor, salah satunya adalah sulitnya menemukan pendekatan

yang mudah dipahami. Pertama-tama, bekerja dengan beberapa realitas akan mempermudah pengadaptasian metodologi kualitatif. Kedua, Pendekatan ini lebih responsif dan fleksibel dalam mengatasi perkembangan berbagai faktor umum pada pola nilai yang diamati. (Moleong, 2005: 9). Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi lapangan, dokumentasi, dan wawancara. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SMP Terpadu Raganis, serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

Kemudian penelitian ini dilaksanakan di SMP Terpadu Ranganis, yang berlokasi di Kp. Raganis, Desa Cintamanik, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogo, Jawa Barat. Waktu Pelaksanaan pada Bulan Mei 2023.

Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti ini didasari dua data sumber yaitu:

Data primer adalah informasi yang diperoleh peneliti (atau timnya) secara pribadi dari sumber aslinya. (Sukmaditana, 2013: 84). Data penelitian dalam penelitian ini yang diperoleh peneliti yaitu tentang Peran Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SMP Terpadu Raganis. Ini dapat berupa pendapat, hasil observasi, hasil kegiatan, atau pengujian yang dilakukan oleh peneliti di sekolah tersebut.

Kemudian Data sekunder adalah Literatur dan catatan yang mendukung penelitian ini, seperti informasi tentang sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, jumlah tenaga kerja, dan statistik terkait penelitian, merupakan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Data langsung dari pihak-pihak yang terkait inilah yang oleh para akademisi disebut sebagai data sekunder. Data sekunder ini dapat diperoleh dari siswa, guru, serta kepala sekolah yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan. Misalnya data yang di dapat dari biodata sekolah, sejarah sekolah, hasil penelitian sebelumnya, atau sumber informasi yang lain yang dapat memberikan informasi tambahan terkait dengan peran supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SMP terpadu raganis.

Adapun teknik yang digunakan oleh penulis dalam pengumpulan data yaitu:

1. Observasi
Peneliti dapat melihat objek penelitian secara langsung maupun tidak langsung melalui proses mencatat, mengingat, dan mengamati.
Dengan menggunakan metode observasi ini agar mempermudah peneliti dalam memperoleh informasi sehingga hasil yang akan didapat menjadi maksimal dan akurat.
2. Wawancara (Interview)
Peneliti dapat mengumpulkan data dengan melakukan wawancara langsung terhadap sumber informasi potensial guna memperoleh informasi verbal melalui percakapan. Tujuan wawancara ini adalah untuk mendapatkan data dengan berbicara langsung kepada narasumber. Teknik ini juga digunakan agar peneliti dapat langsung mengumpulkan data dari partisipan berupa aspirasi, evaluasi, jawaban, dan lain sebagainya.
3. Dokumentasi
Dokumentasi ialah pengumpulan data melalui pengumpulan data-data yang Peran Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SMP Terpadu Raganis.
Dengan menggunakan kombinasi teknik-teknik ini, diharapkan penelitian dapat endapatkan data yang komprehensif dan mendalam mengenai Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SMP Terpadu Raganis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SMP Terpadu Raganis

a. Kepala Sekolah

Peran supervisi di SMP Terpadu Raganis ini sangat berguna dan baik untuk dijalankan, karena dengan adanya supervisi kepala sekolah ini mampu membantu meningkatkan kompetensi profesional guru di sekolah. Supervisi ini merupakan pengawasan, bimbingan yang dilakukan oleh

kepala sekolah guna memperbaiki dan yang memberikan kesempatan terhadap guru agar dapat berkembang secara profesional dalam menjalankan tanggung jawabnya. Kemudian peran supervisi kepala sekolah ini memang benar berperan penting dalam menjalankan tugasnya bagaimana ia melakukan tugas serta perannya dalam kesehariannya, kemudian setelah melakukan penelitian disekolah tersebut memang hasilnya sangat baik.

Dalam penelitian yang dilakukan, kepala sekolah ini juga rutin melakukan pengawasan, bimbingan, dan pembinaan yang dijalankan oleh kepala sekolah guna meningkatkan dan memperbaiki kompetensi profesional guru di SMP Terpadu Raganis menjadi lebih bagus. Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Menurut Ametembun dapat merumuskan supervisi pendidikan sebagai “pembinaan dengan pandangan terhadap lingkungan belajar. Pembinaan yang dibicarakan mengambil bentuk arahan atau rekomendasi yang ditujukan untuk meningkatkan lingkungan pendidikan, termasuk pengajaran secara umum dan kualitas pengajaran dan pembelajaran secara khusus (Jasmani & Syaiful, 2013 :29).

Selain itu tujuan adanya supervisi itu tak lain untuk mengetahui kemampuan atau penilaian pendidik atau seorang guru mata pelajaran, selain itu tujuan supervisi juga untuk mengetahui sejauh mana pencapaian seorang guru mata pelajaran.

Sesuai dengan hasil penelitian yang diungkapkan bahwa kepala sekolah telah melakukan supervisi dengan baik. ini dibuktikan dengan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah saat supervisi diantaranya.

1) Perencanaan

Perencanaan dimulai dengan dilakukannya rencana terlebih dahulu sebelum melakukan supervisi dengan melakukan persiapan, yaitu bagaimana guru menyiapkan perangkat pembelajaran seperti: silabus, RPP, Materi pembelajaran dan lain sebagainya.

2) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, menggunakan 2 cara yaitu cara individual dan cara kelompok, untuk cara individual meliputi:

a) Kunjungan kelas

Yaitu mengunjungi kelas, kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah selanjutnya yaitu dengan melakukan kunjungan dalam dalam rangka supervisi. pada pelaksanaannya yaitu dengan memasuki kelas membantu guru atau hanya sekedar memantau guru, apakah guru tersebut mengalami kesulitan dalam menjalankan pembelajaran. Tujuannya di lakukannya kunjungan kelas ini agar dapat membantu guru dalam meningkatkan kompetensinya pada saat mengajar.

Sesuai dengan teori dari Menurut Syaiful Sagala, kunjungan kelas adalah ketika kepala sekolah selaku pengawas mengunjungi kelas tempat guru mengajar dengan maksud membantu guru yang bersangkutan menghadapi permasalahan atau tantangan apa pun yang mungkin timbul selama kegiatan pembelajaran. (Sagala, 2012: 176).

b) observasi kelas

Dimana seorang kepala sekolah melakukan pengamatan, pengamatan ini dilakukan agar mendapatkan data-data terkait segala sesuatu yang terjadi pada saat guru mengajar, observasi ini dilakukan dengan meminta izin terlebih dahulu kepada guru yang berkaitan, agar guru tersebut nyaman mengajar walaupun ada yang sedang melakukan observasi.

Yang dinilai pada saat terjadinya observasi yaitu kepala sekolah melihat langsung bagaimana guru tersebut melakukan pembelajaran didalam kelas, melihat hal-hal apa saja yang disampaikan oleh guru pada saat mengajar dikelas. Penguasaan materi yang disampaikan oleh guru, dan bagaimana guru menguasai kelas.

c) pertemuan secara individu

Ini dilakukan di ruangan khusus untuk melakukan supervisi, dengan tujuan agar kepala sekolah dan guru sama-sama nyaman pada proses dilakukannya supervisi. Kepala sekolah melihat langsung bagaimana guru tersebut melakukan pembelajaran didalam kelas, melihat hal-hal apa saja yang disampaikan oleh guru pada saat mengajar dikelas.

Kemudian teknik kelompok yang digunakan kepala sekolah pada saat supervisi yaitu dengan mengadakan rapat bulanan, lalu mengadakan workshop.

3) Tindak lanjut hasil dari supervisi.

Yang dijalankan oleh kepala sekolah dalam supervisi yaitu, berupa temuan balikan terhadap guru yang ada di SMP Terpadu Ranganis untuk membahas hasil dari supervisi yang dilakukan. Hasilnya ini kemudian mengadakan evaluasi, apabila menemukan hal-hal yang dianggap belum maksimal.

Sesuai dengan indikator dari supervisi dengan indikator supervisi

1. Melakukan perencanaan program pengawasan akademik dalam rang meningkatkan professional guru.
2. Menjalankan supervisi akademik kepada guru dengan memakai pendekatan serta bentuk supervisi yang tepat.
3. Menindaklanjuti hasil supervisi akademik kepada guru dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru.

b. Profesional Guru

Profesional guru disini yaitu sebagai guru harus bisa memahami pelajaran yang akan disampaikan, agar ketika murid bertanya mengenai pembelajaran yang disampaikan guru mudah menjawabnya karena sudah memahami materinya. kemudian memiliki pengetahuan luas sebagai guru ini juga sangat penting sebagai guru, terkadang beberapa guru mendapati murid yang sangat jenius, dan memberi pertanyaan diluar mata pelajaran, kemudian guru dapat menjawabnya , selain itu agar nanti ketika peserta didik bertanya terhadap pelajaran yang di ajarkan, guru dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan baik.

Berdasarkan hasil dilapangan bahwa, guru yang ada di SMP Terpadu Raganis sudah dan telah menguasai materi pembelajaran, ini dapat dibuktikan dengan dilaukannya supervisi dikelas dengan melihat secara langsung bagaimana guru menguasai materi yang disampaikan. , mampu menyampaikan pembelajaran dengan jelas, dan mudah difahami oleh murid di SMP Terpadu Ranganis, sesuai teori yang dikemukakan oleh kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan terintegrasikannya konten pembelajaran dengan penggunaan TIK dan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan (Priansa, 2014 :127).

Selain itu pendidik di SMP Terpadu Raganis juga mampu menguasai kemampuan dasar mata pembelajaran yang diampu sesuai dengan teori dari Gronczi dan Hager yang menjelaskan bahwa kompetensi guru adalah. mengacu pada perpaduan rumit informasi, sikap, kemampuan, dan nilai-nilai yang ditunjukkan oleh pendidik saat melaksanakan tugas yang diberikan kepada mereka (Suparlan, 2005: 92).

Selanjutnya guru pada saat mengajar Pada saat mengajar saya menggunakan berbagai variasi dalam mengajar agar murid saya tidak bosan dalam belajarnya, selain itu guru menggunakan kekreatifan saya dalam mengajar agar murid selalu nyaman tidak bosan dan tertarik dengan yang diajarkan. Lalu guru ice breacking, permainan dan vidio-vidio edukasi mengenai pembelajaran yang sedang diajarkan. Kemudian memanfaatkan teknologi yang ada disekolah sebagai alat media pembelajaran agar murid di sekolah tersebut tidak monoton dan mudah bosan dalam belajar.

Menurut permendiknas No 16 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi guru yaitu:

1. Memperoleh pemahaman tentang konsep, bahasa, organisasi, dan pendekatan ilmiah yang mendasari mata pelajaran yang diajarkan.
2. Memperoleh pemahaman mengenai standar kompetensi dasar mata pembelajaran yang diampu.
3. Menyediakan sumber daya pendidikan yang diajarkan dengan cara yang kreatif.
4. Terus berkembang sebagai seorang profesional dengan mengambil tindakan bijaksana.
5. Mengembangkan diri melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SMP Terpadu Rangganis

a. Faktor Pendukung

Yang menjadi pendukung dalam menjalankan tugasnya terkait supervisi yaitu ketersediaan pendidik dalam menerima pembinaan dari kepala sekolah. serta dan komunikasi yang efektif antara kepala sekolah dan guru. Sejalan dengan pendapat dari Devito bahwa Saat Anda atau orang lain berkomunikasi secara terbuka, mereka mengungkapkan detail pribadi tentang diri mereka yang biasanya dirahasiakan (A Devito, 1992 :112).

Kemudian guru di SMP Terpadu Rangganis menyampaikan bahwa kepala sekolah dalam melakukan supervisi yaitu selalu memberikan motivasi terhadap guru.

b. Faktor Penghambat

Kepala sekolah selama melaksanakan supervisi tidak mengalami hambatan namun berbeda dengan guru yang mengatakan bahwa fasilitaslah yang menjadi profesionalitas guru menjadi tidak terpenuhi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan serta hasil penelitian bahwa Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SMP Terpadu Rangganis, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah telah menjalankan supervisi dengan baik dengan dilakukannya tahapan-tahapan supervisi yaitu: a. Perencanaan yaitu bagaimana guru menyiapkan perangkat pembelajaran seperti: silabus, RPP, Materi pembelajaran dan lain sebagainya. b. Pelaksanaan: menggunakan 2 teknik yaitu teknik individual dan teknik kelompok. c. Tindak lanjut hasil dari supervisi.

Kemudian kompetensi professional guru yaitu kepala sekolah di SMP Terpadu Rangganis telah menguasai materi pembelajaran. Selain itu guru yang ada di SMP Terpadu Rangganis juga mampu menguasai standar kompetensi dasar mata pembelajaran yang diampu sesuai. Selanjutnya guru pada saat mengajar Pada saat mengajar saya menggunakan berbagai variasi dalam mengajar Kemudian memanfaatkan teknologi yang ada disekolah sebagai alat media pembelajaran agar murid di sekolah tersebut tidak monoton dan mudah bosan dalam belajar.

Faktor Pendukung dan Penghambat. a. Faktor pendukungnya ialah ketersediaan pendidik dalam memperoleh binaan dari kepala sekolah serta memiliki keterbukaan dan komunikasi yang baik dari guru-guru yang ada di SMP Terpadu Rangganis. Sedangkan untuk faktor penghambat kepala sekolah dalam mensupervisi pendidik di SMP Terpadu Rangganis tidak mengalami hambatan. Namun menurut guru fasilitaslah yang membuat profesionalitas guru menjadi tidak terpenuhi.

REFERENCES

- A Devito Joseph, (1992) *The Interpersonal Communication Book*, USA: Pearson Education.
- Moleong Lexy J, (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosakarya.
- Nawawi Hadari, (1991). *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT.Gunung Agung.
- Priansa Donni Juni, (2014). *Kinerja dan Profesionalisme Guru Fokus pada peningkatan kualitas pendidikan, sekolah, dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta..
- Sagala Saiful, (2012), *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata Nana Syaodih, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Suparlan, (2005). *Menjadi Guru Efektif*, Yogyakarta: Hikayat.

- Suparliadi, (2021). *Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Aligenment:Journal of Administration and Educational Management Volume 4, Nomor 2.
- Syaiful Mustofa dan Jasmani , (2013) *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Peningkatkan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.